

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan pada simpang Mergan yang meliputi Jl. Raya Langsep (Utara), Jl. I.R Rais (Timur), Jl. Mergan lori (Selatan), dan Jl. Jupri (Barat), diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Simpang Mergan menggunakan PKJI 2023 yaitu diperoleh puncak arus total lalu lintas kendaraan yang paling tinggi dalam 3 hari adalah hari Senin, 13 Mei 2024 pada jam 07:00 – 08:00 sebesar 2593,8 kend/jam. Derajat kejenuhan pada lengan utara 0,82, Timur 0,81, Selatan 1,19, dan Barat 0. Panjang Antrian pada pendekat utara sebesar 56,45 m, timur 35,05 m, selatan 121,16 m dan barat tidak ada panjang antrian. Dengan tundaan rata-rata pada simpang Mergan sebesar 68,18 det/smp dengan tingkat pelayanan F.
2. Hasil Dari Perencanaan Sistem Satu Arah pada simpang Mergan Pada pendekat selatan (Masuk) memenuhi syarat, hingga Alternatif ini layak Untuk digunakan. Diperoleh derajat kejenuhan tertinggi pada pendekat utara sebesar 0,62, Pada pendekat timur sebesar 0,62 dan pendekat barat 0. Panjang antrian terbesar pada pendekat Utara sebesar 20,10 m, pada pendekat Timur sebesar 19,36 m, dan pada pendekat barat 0 m. Dengan tundaan rata-rata pada simpang Mergan sebesar 11,74 det/smp dengan tingkat pelayanan B, sehingga alternatif ini layak untuk digunakan.
3. Dari hasil perencanaan sistem satu arah pada simpang Mergan pada pendekat selatan (Keluar). Diperoleh derajat kejenuhan tertinggi pada pendekat Utara sebesar 0,76, Pada pendekat selatan sebesar 0,76, dan pada pendekat Barat 0. Panjang antrian terbesar pada pendekat Utara sebesar 36,93 m, pada pendekat Selatan 42,87 m dan pada pendekat Barat 0 m. Tundaan rata-rata pada simpang Mergan sebesar 17,05 det/smp dengan tingkat pelayanan C, sehingga alternatif ini kurang efektif untuk digunakan.

5.2 Saran

Adapun saran yang akan diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Perlunya penertiban terhadap pedagang kaki lima yang menggunakan bahu jalan sebagai lapak jualan pada pendekatan Timur, agar dapat memaksimalkan kinerja lalu lintas.
2. Perlunya Penertiban terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan bahu jalan sebagai lahan parkir, hal tersebut dinilai mengganggu kinerja lalu lintas pada pendekatan Timur.
3. Untuk penelitian selanjutnya, harus lebih matang dan sesuai dengan standart survey pengamatan lalu lintas. Jumlah surveyor dan alatharus dipersiapkan dengan baik,dan surveyor harus memahami dengan benar tata cara survey.